

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka pada bab ini ditulis hasil penelitian yang berupa kesimpulan interpretasi sekaligus menjawab tujuan penelitian. Sementara saran berisikan rekomendasi/masukan kepada pemerintah terkait dengan hasil penelitian yang dilakukan. Berikut ini beberapa hal yang disimpulkan dan saran penelitian sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Provinsi Maluku Utara yang merupakan dari kepulauan yang terdiri sepuluh kabupaten/kota memiliki keanekaragaman sumber daya alam yang begitu potensial untuk dikelola guna peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah. Olehnya melalui pendekatan model ekonomi basis, relevan dan dapat digunakan untuk mengidentifikasi penyebaran komoditas khususnya pada sektor primer untuk mengukur keunggulan dari setiap daerah;
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa sektor-sektor ekonomi yang merupakan sektor unggulan di Provinsi Maluku Utara adalah sektor pertanian. Hal ini ditunjukkan oleh besarnya nilai LQ yang lebih besar dari suatu Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara.

Disamping sektor unggulan sektor, pertanian juga memiliki pertumbuhan tercepat.

3. Daerah yang memiliki sektor unggulan primer meliputi Kabupten Halmahera Utara, Selatan, Timur, Tengah, Kepulauan Sula, Taliabu dan Morotai. Akan tetapi pada sektor-sektor lain juga masih memiliki keunggulan untuk peningkatan pertumbuhan ekonomi, misalnya sektor perdagangan di kota Ternate dan sektor listrik, gas di Kota Tidore kepulauan;
4. Berdasarkan analisis tipologi klsassen, daerah yang masuk klasifikasi daerah cepat maju dan cepat tumbuh untuk sektor pertanian adalah Kabupaten Halmahera Barat, Selatan, Pulau Morotai, Taliabu dan Kota Tidore. Sedangkan untuk sektor pertambangan, Kabupetan Halmahera Utara memiliki potensi cepat maju dan cepat tumbuh;
5. Adapun Kabupaten yang mempunyai klasifikasi daerah maju tapi tertekan dan daerah berkembang cepat untuk sektor pertanian dan pertambangan yakni Kabupaten Kepulauan Sula, Halmahera Tengah, Halmahera Timur, dan Kota Ternate.
6. Guna menjalin interkoneksi antara satu kabupaten dengan kabupaten yang lain diberbagai sektor, maka upaya pemerintah dalam program kebijakan pembangunan kedepan. Adapun kebijakan pembangunan Daerah di setiap Kabupaten/Kota dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Kabupaten Halmahera Barat

Kabupaten Halmahera Barat masih bertumpu pada sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan. Kategori ini mempunyai sumbangan terbesar terhadap PDRB tahun 2016. Sektor ini dalam kurun lima tahun terakhir tetap memberikan kontribusi yang masih stabil. Selanjutnya yang berperan sebagai kontribusi kedua berasal dari pengadaan Air, Pengolahan sampah, limbah dan daur ulang. adapun sektor lainnya yang dapat meningkatkan pertumbuhan yang cepat yaitu sektor administrasi pemerintah, pertahanan dan jaminan sosial wajib dan sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial. Oleh karenanya untuk pengembangan ke depan diperlukan peran pemerintah dalam peningkatan sarana dan prasarana baik infrastruktur, pusat perekonomian berupa pasar, pendidikan, kesehatan dan sumber daya manusia.

b. Kabupaten Halmahera Selatan

Halmahera Selatan termasuk klasifikasi daerah cepat maju dan cepat tumbuh disektor pertanian dalam arti luas dan daerah berkembang cepat pada sektor pertambangan dan penggalian. Oleh karenanya dalam menciptakan tenaga kerja yang berkualitas, maka pemerintah setempat harus memusatkan kegiatan perekonomiannya pada industri-industri yang menjadi keunggulannya, serta menyediakan aparatur yang memiliki SDM yang lebih baik dalam pengelolaan sumber daya alam secara

maksimal maka terciptanya pembembangunan yang tepat sasaran.

c. Kabupaten Halmahera Utara

Perekonomian Kabupaten Halmahera Utara dari tahun 2012-2016 terlihat terus berkembang. Sektor yang memiliki keunggulan dan pertumbuhan cepat adalah sektor pertambangan dan penggalan. Sedangkan sektor yang bukan unggulan adalah Pertanian, kehutanan, dan perikanan, industri pengolahan, pengadaan listrik dan gas, konstruksi, jasa perusahaan, pendidikan, kesehatan dan kegiatan sosial serta jasa lainnya perlu ditingkatkan agar tingkat ketergantungan pada sektor-sektor dimaksud tidak pada daerah lainnya. Sehingga penurunan pengeluaran pemerintah, pembentukan modal tetap domestik bruto dan ekspor barang serta jasa dapat berkembang.

d. Kabupaten Halmahera Tengah

Kabupaten ini memiliki keunggulan pada sektor pertanian, kehutanan dan perikanan, pertambangan dan penggalan, konstruksi, administrasi Pemerintah, pertahanan dan jaminan sosial wajib. Selain itu keempat sektor tersebut juga memiliki pertumbuhan yang cepat. Sementara yang bukan sektor unggulan adalah sektor industri pengolahan, listrik, gas dan air bersih. Namun sektor pengangkutan dan komunikasi serta sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan memiliki

pertumbuhan yang cepat. Untuk itu dalam mendukung percepatan pembangunan, pemerintah daerah perlu mendorong pengembangan sektor unggulan untuk memberikan kemudahan-kemudahan pada masyarakat yang bekerja di sektor tersebut melalui pemberian sarana dan prasarana yang mendukung berupa infrastruktur yang memadai, pendidikan serta pelayanan kesehatan. Sehingga sasaran pembangunan dapat terwujud dengan baik dan tepat sasaran.

e. Kabupaten Halmahera Timur

Besarnya potensi di sektor industri di kabupaten halmahera timur membuka peluang bagi tenaga kerja di daerah lain untuk masuk bekerja. Oleh karena peningkatan SDM bagi masyarakat Haltim sangatlah penting guna dapat mengimbangi kemajuan teknologi pada sektor-sektor industri dimaksud. Selain itu sarana pendukung berupa rumah sakit yang memadai dan pasar sebagai pusat ekonomi perlu ditingkatkan sehingga pembangunan dapat berjalan berimbang dan terarah dengan baik.

f. Kabupaten Kepulauan Sula

Penopang utama perekonomian Kabupaten Kepulauan Sula yaitu pada sektor pertanian, kehutanan dan perikanan. Sektor primer yang sangat bergantung pada alam. Sehingga apabila alam sekitar tidak terlalu mendukung perkembangan sektor ini,

maka secara otomatis sektor primer ini mengalami keterlambatan. Namun disisi lain yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sula juga berada pada sektor Konstruksi dan jasa perusahaan, serta transportasi. Hal ini dapat dilihat dari sudah mulai stabil aktivitas transportasi udara maupun laut. kemudian sektor pertambangan yang sudah mulai tumbuh dengan baik, sehingga Pemerintah Kabupaten Kepulauan Sula sudah mulai menyediakan sarana pendukung guna melancarkan perekonomian khususnya pada sektor-sektor unggulan tersebut.

g. Kabupaten Pulau Taliabu

Penopang utama perekonomian Kabupaten Pulau Taliabu yaitu laju pertumbuhan sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan motor yang melambat dibanding tahun sebelumnya, serta kategori administrasi pemerintahan dan pertahanan serta jaminan sosial yang tumbuh lebih rendah. Namun keunggulan pada sektor pertanian, kehutanan dan perikanan menjadi ketergantungan di Kabupaten Pulau Taliabu. Sehingga pemerintah sudah saatnya merencanakan arah pembangunan kedepan agar ketergantungan pada sektor ini bisa berkurang dengan cara mendorong percepatan pembangunan baik infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan pusat-pusat pasar

serta peran-peran sektor lain guna menunjukkan adanya pembangunan ekonomi yang lebih baik.

h. Kabupaten Pulau Morotai

Kabupaten Pulau Morotai memiliki keunggulan pada sektor pertanian; bangunan dan jasa lainnya. Sedangkan sektor yang bukan unggulan dan juga pertumbuhannya lambat adalah sektor pertambangan dan penggalian, sektor industri pengolahan, listrik, gas dan air bersih, pengangkutan dan komunikasi, serta keuangan. Guna meningkatkan sektor unggulan yang dimiliki oleh kabupaten Pulau Morotai. Maka peningkatan SDM melalui lembaga pendidikan terus diupayakan sebagai langkah untuk memperkecil tingkat pengangguran di Kabupaten Pulau Morotai.

i. Kota Ternate

Berdasarkan hasil analisis Kota Ternate memiliki keunggulan pada sektor penyediaan akomodasi dan makan minum, transportasi dan pergudangan, jasa keuangan dan asuransi, bangunan, listrik, gas dan air bersih, dan jasa lainnya. Sedangkan sektor yang bukan unggulan adalah sektor pertanian, pertambangan dan industri pengolahan. Oleh karenanya upaya peningkatan SDM perlu ditingkatkan guna mendukung penyerapan anggaran serta peningkatan APBD, khususnya pada sektor-sektor unggulan dimaksud.

j. Kota Tidore Kepulauan

Kota Tidore Kepulauan memiliki keunggulan pada sektor pertanian, pengadaan listrik dan gas dan administrasi pemerintah. Sedangkan sektor yang bukan unggulan adalah sektor pertambangan dan penggalan, industri pengolahan dan jasa kesehatan dan kegiatan sosial. Keterbatasan sarana pendukung berupa jasa transportasi yang memadai dapat menghambat lajunya pertumbuhan ekonomi. Oleh karenanya upaya pemerintah untuk percepatan pembangunan baik infrastruktur, pendidikan, kesehatan dan lain sebagainya adalah bagian dari upaya peningkatan APBD di Kota Tidore.

7. Kabupaten yang memiliki Keunggulan khususnya di sektor pertanian dalam arti luas dan pertambangan dapat dijadikan barometer Pemerintah Provinsi Maluku Utara untuk pengembangan sektor industri berupa pembuatan pabrik-pabrik sehingga mampu memproduksi hasil alam khususnya pada sektor primer sehingga bisa dipasarkan baik secara nasional maupun internasional.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sektor-sektor primer yang meliputi sektor pertanian dalam arti luas dan pertambangan merupakan sektor unggulan di setiap daerah di Provinsi Maluku Utara sekaligus penyumbang PDRB terbesar, dengan demikian perlu adanya upaya pemerintah dalam meningkatkan sektor-sektor tersebut dengan lebih mengoptimalkan sarana pendukung berupa industri-industri pengolahan sehingga dapat menciptakan nilai tambah bagi pertumbuhan ekonomi daerah;
2. Pemerintah perlu melakukan revitalisasi semua sektor dimulai dari sektor yang memiliki nilai $LQ > 1$ kemudian $LQ < 1$, serta memacu peningkatan produktifitas dalam mengelola sektor-sektor unggulan agar dapat meningkatkan pendapatan daerah serta dapat menciptakan lapangan kerja bagi masyarakatnya. Selain itu dapat efek tular (contaggion effect) ke daerah-daerah lainnya.
3. Perlu mengenal secara baik daerah yang mempunyai potensi ekonomi spesialis dan potensi ekonomi rendah agar bijak dalam menentukan skala prioritas pembangunan, sehingga dapat merubah posisi kabupaten/kota masuk ke dalam tipologi daerah yang lebih baik atau meminimalisir keberadaan kabupaten pada tipologi daerah relatif tertinggal.

